

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

1. Kandungan logam berat Pb, Cd, dan Cr di tanah pada lahan sawah di Sub DAS Tajum Kabupaten Banyumas masih berada dalam batas aman dan mengalami peningkatan konsentrasi di tanah selama satu kali musim tanam
2. Kandungan logam berat Pb, Cd, dan Cr di beras pada lahan sawah di Sub DAS Tajum Kabupaten Banyumas rata-rata melebihi ambang batas aman yang telah ditetapkan dengan masing-masing nilai sebesar 0,78 – 31,43 ppm, 0,12 – 1,83 ppm, dan 3,5 – 10,36 ppm. Konsentrasi Pb, Cd, dan Cr tertinggi masing-masing pada Desa Kranggan (31,43 ppm), Desa Menganti (3,01 ppm), dan Desa Kranggan (10,36 ppm).
3. Nilai Indeks Polusi (IP) yang didasarkan pada konsentrasi tanah awal dengan konsentrasi tanah akhir maka didapatkan untuk 100% lahan sawah tercemar Pb dengan kriteria sedang, 33% lahan sawah tercemar Cd dengan kriteria tinggi, 67 % lahan sawah tercemar Cd dengan kriteria sedang, 44% lahan sawah tercemar Cr dengan kriteria tinggi, dan 56% lahan sawah tercemar Cr dengan kriteria sedang. Nilai Indeks Pencemaran (IP) Pb, Cd, dan Cr tertinggi yaitu pada Desa Tinggarjaya dengan nilai IP masing-masing 2,96, 5,31, dan 6,23.

1.2. Saran

1. Perlu dilakukan pengkajian ulang mengenai konsentrasi logam berat di tanah dan beras dengan minimal dua kali musim tanam untuk mengetahui peningkatan logam berat yang lebih akurat
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk melakukan remediasi logam berat Pb, Cd, dan Cr pada lahan sawah di Sub DAS Tajum untuk mengurangi cemaran logam berat di tanah dan beras.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai sumber kontaminasi logam berat Pb, Cd, dan Cr lebih mendalam baik dari segi batuan, pupuk, pestisida, dan air irigasi yang juga perlu dilakukan analisis